***Lampiran 1***

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN**

1. **JUDUL PENELITIAN**

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA VERBAL ANAK AUTIS KELAS DASAR II DI SLBN SOMBA OPU KAB. GOWA**

1. **TEORI/ KONSEP PEUBAH**
2. **Pengertian Media Gambar**

Media gambar merupakan salah sau media pembelajaran yang paling umum dipakai dan merupakan bahasa yang umum dan dapat di mengerti dan dinikmati dimana- mana. Menurut Sadiman (2003:21) Media gambar adalah :

Media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar ini dapat membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut dapat terlihat dengan lebih jelas.

Berbeda dengan pendapat lain tentang pengertian media gambar yaitu Azhar Arsyad (2009: 2) bahwa “media gambar adalah berbagai peristiwa, kejadian, objek yang dituangkan dalam bentuk gambar-gambar, garis, kata-kata, simbol-simbol maupuan gambaran”. Sedangkan menurut Sudjana (2007: 68) bahwa “media gambar adalah media visual dalam bentuk grafis”. Media grafis yang dimaksud adalah didefinisikan sebagai media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui suatu kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah suatu media informasi yang dituangkan dalam bentuk gambar yang dapat dilihat.

Menurut Purwanto dan Alim (1997) bahwa ada beberapa kelebihan dari media gambar, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bersifat konkrit yakni gambar lebih nyata dalam menunjukkan pokok permasalahan dibandingkan dengan media verbal saja.
2. Tidak ada batasan waktu maupun ruang
3. Melalui penggunaan gambar, tidak ada keterbatasan pengamatan
4. Masalah dapat terlihat lebih jelas dalam berbagai bidang
5. Harga lebih murah dan lebih mudah digunakan

Sedangkan kelemahan dari media gambar menurut Purwanto dan Alim (1997) adalah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan indra mata sangat dibutuhkan
2. Kurang efektif digunakan apabila menggunakan gambar yang kompleks
3. Terbatas untuk kelompok yang besar dalam hal ukuran
4. **Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar**

Terdapat beberapa langkah yang digunakan untuk pembelajaran melalui media gambar menurut Masnijon (2008) yang diantaranya adalah sebagai berikut :

* 1. Gambar yang digunakan oleh guru disesuaikan deangan pertumbuhan dan perkembangan siswa
  2. Guru memperlihatkan gambar yang ada didepan kelas kepada siswa
  3. Guru menggunakan gambar sebagai media dalam penjelasan materi pembelajaran
  4. Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan satu- satu
  5. Guru memberikan tugas kepada siswa berkaitan dengan materi pembelajaran

Berdasarkan beberapa teori di atas dapat disimpulkan dengan menggunakan media gambar siswa yang mengalami gangguan bahasa verbal di saat melakukan pembelajaran merasa tertarik pada mata pelajaran yang di berikan karna media yang di gunakan membuat siswa tertarik dan tidak merasa cepat bosan. seperti yang dapat kita ketahui bahwa anak autis tidak menyukai pembelajaran yang menurut mereka tidak menarik. Dan untuk pembelajaran selanjutnya akan lebih efektif dan perubahan pada anak autis terutama yang mengalami gangguan bahasa verbal akan terlihat hasil nya.

1. **Konsep tentang Bahasa Verbal**

Bahasa verbal tidak hanya lisan namun meliputi komunikasi lisan dan tertulis, hal ini berdasar pada ilmu komunikasi. Karena bahasa dapat disampaikan secara lisan atau tulisan maka bahasa verbal didefinisikan sebagai komunikasi yang menggunakan bahasa lisan maupun tertulis. Dengan kata lain, dapat diungkap­kan bahwa bahasa verbal merupakan proses penyampaian pikiran oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan bahasa secara lisan atau tulisan*.* Menurut Jalaludin (2005) bahasa adalah pesan dalam bentuk kata-kata dan kalimat. Kridalaksana (Indriati, 2011: 22) mendefinisikan bahasa sebagai “sistem” tanda bunyi yang di sepakati untuk di gunakan oleh para anggota kelompok masyarakat tertentu dala bekerja sama, berkomunikasi dan mengekspresikan diri”. Selain itu Jordan dan Hurlock (Yuwono 2012: 59) menyatakan bahwa “ bentuk bahasa dapat berupa syarat, gestur, lisan, gambar dan wicara”.